

Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)

Lia Anggi Lestari¹ Ainun Jariah² Anisatul Fauziah³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang
anggi_lmb@yahoo.com

Abstrak

Investasi pada hakikatnya merupakan penanaman sejumlah dana yang dilakukan saat ini dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Para *investor* mempertimbangkan harga jual atau beli saham suatu perusahaan dengan menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Investment*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Investment* terhadap harga saham di perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian dilakukan terhadap 10 perusahaan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda adalah terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham, tidak terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Investment* terhadap harga saham, sedangkan secara simultan *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Investment* berpengaruh terhadap harga saham. Dengan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 16,4% harga saham dapat dijelaskan oleh variable independen yaitu *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Investment* sedangkan sisanya yaitu 83,6% harga saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Investment*, Harga Saham

Abstract

Investment is essentially an investment of a number of funds currently made in the hope of generating profits in the future. Investors consider the price of buying or selling shares of a company using a ratio Debt To Equity Ratio, Earning Per Share and Return On Investment. The purpose of this research is to know the influence of Debt To Equity Ratio, Earning Per Share and Return On Investment to stock price in company at Property and Real Estate Company listed in Indonesian Stock Exchange for period 2012-2016, either partially or simultaneously. Research conducted on 10 companies by using multiple linear regression analysis is there influence of Earning Per Share to share price, there is no influence of Debt To Equity Ratio and Return On Investment to share price, while simultaneously Debt To Equity Ratio, Earning Per Share and Return On Investments affect stock prices. With the result of coefficient of determination indicate that equal to 16,4% share price can be explained by independent variable that is Debt To Equity Ratio, Earning Per Share and Return On Investment while the rest is 83,6% share price influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: *Debt To Equity Rasio*, *Earning Per Share*, *Return On Investment*, Stock Price.

PENDAHULUAN

Para pakar investasi menyebut era sekarang sebagai era investasi tanpa batas ruang dan waktu, ini adalah masa dimana orang bisa melakukan koneksi hubungan kapan dan dimana pun. Bisnis telah hidup dengan rotasi aktivitas 24 jam. Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat telah mendorong ilmu investasi ikut mengalami perubahan dalam rangka menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang terjadi. Saat ini keputusan dan tindakan berinvestasi tidak lagi seperti atau serumit yang terjadi pada masa dahulu ketika kedua belah pihak harus hadir dan menyetujuinya. Perusahaan *property* yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan *kondominium*, *apartemen*, perkantoran, *real estate* dan sebagainya. Bisnis *property* merupakan salah satu usaha yang hampir dapat dipastikan tidak akan pernah mati karena kebutuhan akan papan merupakan kebutuhan pokok manusia, dan setiap manusia berusaha untuk dapat memenuhinya. Kebutuhan *property* akan terus meningkat khususnya di daerah perkotaan, hal ini disebabkan melonjaknya *urbanisasi* sebagai *konsekuensi* pesatnya pertumbuhan kota sebagai pusat perekonomian.

“Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang” (Sunariyah, 2011:4). Siegel dan Shim mendefinisikan “*Debt to equity ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk *kreditur*” (Fahmi, 2014:75). *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* terhadap total *shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio pasar modal yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham biasa yang beredar. *Return On Investment* (ROI) atau pengembalian investasi, bahwa di beberapa referensi lain rasio ini juga ditulis *return on total asset* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah banyak dilakukan. Adapun perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) disektor *property* dan *real estate*, alasannya karena saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang paling diminati *investor* dan termasuk investasi jangka panjang sehingga memiliki peranan besar dalam menompong dan meningkatkan perekonomian Indonesia apalagi di era pasar bebas seperti ini.

Berdasarkan pembahasan variabel-variabel berpengaruh terhadap Harga Saham dalam penelitian – penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk meneliti kembali variabel-variabel tersebut dengan judul “Pengaruh *Debt To Equity*, *Earning Per Share* dan *Return On Investment* Terhadap Harga Saham” (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).

KAJIAN PUSTAKA

Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2017:156) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditur*) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini, akan berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut Hery (2015:143) “*ratio* utang terhadap *ekuitas* (*debt to equity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan *total ekuitas*.”

Total Liabilities

Debt to equity ratio =

Total Shareholders' Equity

Earning Per Share (EPS)

Menurut Prastowo dan Juliaty (2008:99) *Earning Per Share* adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa. EPS hanya dihitung untuk saham biasa. Tergantung dari struktur modal perusahaan, perhitungan EPS dapat sederhana atau kompleks. Menurut Fahmi (2014:83-84) "*earning per share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki".

$$EPS = \frac{EAT}{J_{sb}}$$

Return On Investment (ROI)

Menurut Hery (2015:193) *return on investment* "merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap *total asset*". Menurut Kasmir (2017:202) "*return on investment* atau *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya".

$$ROI = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

Harga Saham

Menurut Samsul (2015:197) "harga saham adalah harga yang terbentuk dari pasar yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran". Menurut Egam (2017:3) harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku dipasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham dipasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau harga terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa.

Hipotesis

- a. Hipotesis Pertama
 - H₀: Tidak terdapat pengaruh *debt to equity ratio* secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
 - H_a: Terdapat pengaruh *debt to equity ratio* secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indosia periode 2012-2016.
- b. Hipotesis Kedua
 - H₀: Tidak terdapat pengaruh *Earning Per Share* secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indosia periode 2012-2016.
 - H_a: Terdapat pengaruh *Earning Per Share* secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indosia periode 2012-2016.
- c. Hipotesis Ketiga
 - H₀: Tidak terdapat pengaruh *Return On Investment* secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indosia periode 2012-2016.
 - H_a: Terdapat pengaruh *Return On Investment* secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indosia periode 2012-2016.
- d. Hipotesis Keempat
 - H₀: Tidak terdapat pengaruh *Debt To Equity*, *Earning Per Share*, dan *Return On Investment* yang secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indosia periode 2012-2016.

H_a: Terdapat pengaruh *Debt To Equity*, *Earning Per Share*, dan *Return On Investment* yang secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indosia periode 2012-2016.

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2014:62). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Dengan jumlah populasi sebanyak 48 perusahaan.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu” (Sugiyono, 2014:63). Sampel dalam penelitian ini terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan/kriteria tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam setiap kegiatan penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. ”. Pengumpulan data dengan menggunakan dokumen- dokumen, buku atau arsip yang ada di perusahaan yang telah dipublikasikan dan dikaitkan dengan penelitian, yaitu: Laporan keuangan dan laba rugi pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data- data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara membaca literatur- literatur maupun buku- buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dengan tujuan memperoleh kajian teori dan perbandingan teori. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pengaruh *Debt To Equity*, *Earning Per Share* Dan *Return On Investment* terhadap Harga saham.

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan alat uji SPSS. Dalam penelitian ini teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *return on investment* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2016.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Umar, 2011:181).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi (Umar, 2011:177).

Uji Autokorelasi

Penggunaan uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah ada hubungan linear antara *error* serangkaian *observasi* yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Untuk melihat mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan Uji *Durbin- Watson* (*DW- Test*).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain

tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk variasi yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat perkiraan Y atas X. Data yang digunakan untuk variabel independen X dapat berupa data pengamatan yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh peneliti atau disebut data primer maupun data yang telah ditetapkan (dikontrol) oleh peneliti sebelumnya atau disebut data sekunder (Lupiyoadi dan Bramulya, 2015:145). Formula untuk regresi linear berganda dalam persamaan matematika pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Statistik t (Uji Signifikan Parsial)

Menurut Kuncoro (2009:238) Uji Statistik t (Uji Signifikan Parsial) merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam mengarahkan variasi variabel terikat.

Uji Statistik F (Uji Signifikan Simultan)

Menurut Kuncoro (2009:239) Uji Statistik F (Signifikan Simultan) merupakan uji yang menunjukkan apakah semua variabel bebas terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

“Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan perangkat yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat” (Kuncoro, 2009:240). Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas.

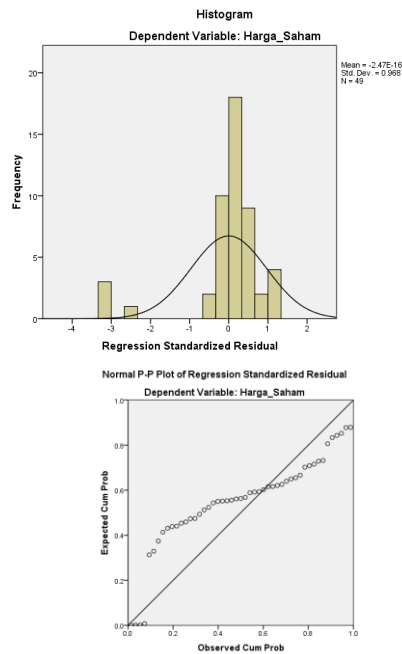
HASIL DAN PEMBAHASAN

Harga saham yang *dilogaritmen of natural*. Harga saham yang dipakai dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan, yang merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa. Rata-rata harga saham tertinggi selama periode penelitian tahun 2012-2016 pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat pada tahun 2013 yakni sebesar 1178, dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2012 sebesar 441.

Debt To Equity Ratio menjadi patokan yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk para kreditor. Mempunyai rata-rata *Debt To Equity* terbesar pada tahun 2015 sebesar 1,12, dan terendah terdapat pada tahun 2012 sebesar 1,04. Jadi perusahaan yang memiliki *Debt To Equity* tertinggi berarti perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Sedangkan untuk perusahaan yang memiliki *Debt To Equity Ratio* terendah berarti perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan hutang.

“*Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”. Bahwa selama periode penelitian tahun 2012 – 2016 rata – rata pertahun *earning per share* tertinggi terdapat pada tahun 2015 sebesar 3,77 dan terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar 3,31. *Return On Investment* digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan untuk memberikan pengambilan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. perusahaan yang mempunyai rata – rata *return on investment* terbesar selama periode penelitian 2012 - 2016 di Bursa Efek Indonesia terdapat pada tahun 2012. Dan yang terendah terdapat pada tahun 2012, 2014 dan 2016.

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Dalam hal ini model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.

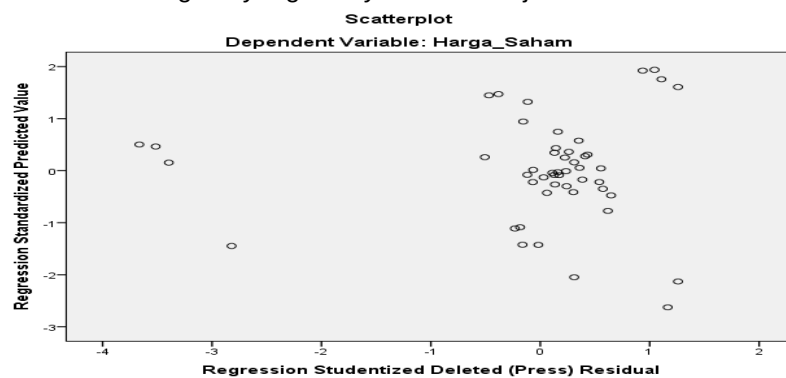
**Gambar 1. Histogram dan P-Plot**

Sumber data: Data Sekunder , diolah dengan SPSS versi 24

Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari 48 laporan keuangan diperoleh nilai mean sebesar -2,47 dengan standar deviasi 0,968, titik puncak berada di tengah atau tepatnya di angka 0 (nol) dan dalam bentuk histogram yang simetris dengan nilai mean, median dan modus. Sedangkan jika dilihat dari grafik *probability plot* P-Plot data yang normal seharusnya adalah data yang membentuk titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal.

Uji multikolinearitas untuk mengetahui model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi oleh suatu perusahaan tersebut. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa Semua variable memiliki *tolerance* diatas 0,01 dan VIF Dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel independen dan tidak ada gejala multikolinieritas dalam penelitian ini yang artinya variabel bebas tidak saling berhubungan.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk variasi yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas

**Gambar 2. Scatterplot**

Sumber data: Data Sekunder , diolah dengan SPSS versi 24

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas karena tebaran data tidak membentuk garis tertentu atau tidak terdapat pola yang jelas, serta titik – titiknya menyebar diatas angka nol pada sumbu Y. Uji autokorelasi adalah sebuah bentuk untuk melihat apakah ada hubungan linier antara *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Untuk melihat atau mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji Durbin- Watson (*DW Test*). Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai d_{tabel} .

Hasil pengujian dengan spss diperoleh nilai Durbin – watson atau d'hitung sebesar 1,872. Karena nilai d'hitung terletak antara 1,733 dan 2,267 maka tidak terdapat autokorelasi sudah terpenuhi. Analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu *Debt To Equity*, *Earning Per Share* dan *Return On Investment*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 24

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 4,052 - 0,108X_1 + 0,431X_2 + 2,256X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan :

- 1) Nilai *constant* sebesar 4,052 menunjukkan bahwa harga saham akan sama dengan 4,052 jika nilai variabel independen *Debt To Equity*, *Earning Per Share* dan *Return On Investment* sama dengan 0.
- 2) *Deb To Equity Ratio* mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar - 0,108.
- 3) *Earning Per Share* mempunyai koefisien regresi dengan arah Positif sebesar 0,431.
- 4) *Return On Investment* mempunyai koefisien regresi dengan arah Positif sebesar 2,256.

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel- variabel dependen. Uji statistik t digunakan untuk menguji hipotesis pertama sampai dengan hipotesis ke tiga. Berdasarkan hipotesis pertama didapatkan hasil estimasi variabel DER sebesar nilai $t_{hitung} = -0,207$ dengan signifikansi 0,837. Dengan menggunakan batas signifikan 5% atau 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,013. Hal ini berarti $t_{hitung} (-0,207) < t_{tabel} (0,837)$, dan $sig (0,837) > \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis pertama H_0 di terima.

Pada hipotesis kedua didapatkan hasil estimasi variabel *earning per share* sebesar nilai $t_{hitung} = 2,070$ dengan signifikansi 0,044. Dengan menggunakan batas signifikan 5% atau 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,013. Hal ini berarti $t_{hitung} (2,070) > t_{tabel} (2,013)$, dan $sig (0,044) < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa variabel *earning per share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis kedua H_a di terima.

Berdasarkan hipotesis ketiga didapatkan hasil estimasi variabel *return on investment (ROI)* sebesar nilai $t_{hitung} = 0,577$ dengan signifikansi 0,567. Dengan menggunakan batas signifikan 5% atau 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,013. Hal ini berarti $t_{hitung} (0,577) < t_{tabel} (2,013)$, dan $sig (0,567) > \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa variabel *return on investment* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis kedua H_0 di terima.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Pengujian hipotesis keempat, uji F digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki nilai F_{hitung} sebesar 2,943 dengan tingkat signifikansi 0,043. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh F_{tabel} sebesar 2,82. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel} (2,943 > 2,82)$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan tingkat signifikansi 0,043 yang jauh berada dibawah 0,05 artinya bahwa terdapat pengaruh secara simultan signifikan *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investmen* (ROI) terhadap harga saham Perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan- kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R Square sebesar 0,164. Hal ini berarti bahwa 16,4% variabel dependen yaitu harga saham dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) sedangkan sisanya sebesar 83,6% yang mempengaruhi harga saham perusahaan belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian**Pembahasan Hasil Pengujian Pertama**

Hasil pengujian hipotesis pertama pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016, Artinya tinggi atau rendah rasio utang tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham karena investor menilai kinerja keuangan suatu perusahaan bukan didasarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hutang bukan menjadi penyebab investor mengukur nilai perusahaan yang didasarkan pada harga saham. Karena masih banyak variabel lain yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Menurut sebagian investor jika perusahaan memiliki hutang, laba akan terselamatkan dari pembebanan pajak karena perusahaan menanggung beban bunga. Pendapatan yang dikurangi beban bunga akan menghasilkan laba yang rendah hingga pajak pendapatan juga rendah. Hutang yang rendah menunjukkan perusahaan mampu mendanai operasionalnya dengan menggunakan modal sendiri.

Pembahasan Hasil Pengujian Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua pengaruh *earning per share* terhadap harga saham menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property* dan *Real estate* dibursa efek indonesia periode 2012 – 2016. *Earning per share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Informasi atas laba bersih ini nantinya akan digunakan oleh *investor* sebagai pedoman untuk penentuan investasinya. Jika rasio ini baik, maka dapat dipastikan ketertarikan investor juga akan meningkat dan secara otomatis juga akan mempengaruhi harga saham. Dapat disimpulkan bahwa untuk Perusahaan *Property* dan *Real Estate* untuk selalu mempertahankan *earning per share* yang tinggi Sehingga hal tersebut akan menaikkan minat investor dan harga saham yang semakin diminati akan semakin meningkat harganya.

Pembahasan Hasil Pengujian Ketiga

Hasil pengujian hipotesis kedua pengaruh *return on investment* terhadap harga saham menunjukkan bahwa *return on investment* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property* dan *Real estate* dibursa efek indonesia periode 2012 – 2016. Artinya tinggi rendah ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Return on investment* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan didasarkan pada total asset atau investasi pada total aset. Kemampuan perusahaan memperoleh laba adalah salah satu ukuran perusahaan terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sebenarnya menjadi perhatian utama investor mengukur nilai perusahaan yang dijelaskan melalui harga saham. Tetapi investor beranggapan kemampuan memperoleh laba bisa disebabkan oleh pendapatan yang tinggi ataupun biaya yang rendah. Dan laba yang rendah bukan berarti pendapatan yang rendah atau biaya yang tinggi, karena biaya pada laporan laba rugi terdapat laba non kas, sehingga pandangan mereka mengenai laba tidak sebesar pandangan mereka terhadap besarnya *earning per share*. *Earning per share* menunjukkan laba per lembar saham, laba per lembar saham lebih nyata dibandingkan laba. Artinya laba bisa dibuat tergantung kebutuhan para pemakai, tetapi jika *earning per share* lebih pada harga

sahamnya. Hal tersebut yang menyebabkan *return on investment* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pembahasan Hasil Pengujian Keempat

Hasil Uji F menunjukkan bahwa hubungan simultan *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *return on investment* terhadap harga saham Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Hal ini berarti dari keseluruhan variabel yang diteliti bersama – sama mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,164 maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *return on investment* berpengaruh sebanyak 0,164 atau 16,4 % terhadap harga saham perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Sisanya 0,836 atau 83,6 yang mempengaruhi harga saham perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai Pengaruh *debt to equity ratio*, *earning persahre* dan *return on investment* terhadap harga saham studi kasus pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham studi kasus pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
- Earning Per Share* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham studi kasus pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
- Return On Investment* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham studi kasus pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
- Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Investment* terhadap harga saham dapat disimpulkan bahwa secara simultan 3 variabel tersebut mempengaruhi harga saham studi kasus pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
- Variabel *earning per share* adalah variabel yang berpengaruh dominan terhadap harga saham Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian dan perkembangan pasar modal di Indonesia, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

- Bagi Investor, supaya lebih selektif dalam memilih saham sehingga keputusan investasinya lebih tepat, yaitu dengan menambah nilai EPS.
- Bagi Perusahaan, supaya tingkat risiko perusahaan secara keseluruhan juga menjadi perhatian selain memperhatikan pencapaian laba. Menjadi perusahaan pilihan keputusan investasi investor, dibutuhkan pertimbangan matang dalam mengelola keuangan perusahaan, agar tidak mengorbankan keberlangsungan perusahaan jangka panjang demi mendapatkan laba jangka pendek.
- Bagi Masyarakat, terutama pada kalangan calon investor supaya memperluas wawasan mengenai macam-macam analisis investasi. Melalui hasil penelitian ini, masyarakat harus lebih tanggap dengan seputar kegiatan di pasar modal untuk mengurangi kebergantungan perekonomian negara terhadap investor asing.
- Bagi Peneliti, supaya memperbanyak jurnal dan referensi mengenai rasio profitabilitas dengan harga saham yang mendukung hasil penelitian ini untuk lebih memperkuat kesimpulan terkait hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar. 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. *Laporan Keuangan & Tahunan*. www.idx.co.id.
Di akses pada hari sabtu, 20 Januari 2018 jam 12:00 WIB.
- Fahmi, Irham dan Hadi, Yofi Lavianti. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hermawanti, Putri dan Hidayat, Wahyu. 2016. *Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity (Der), Return On Asset (Roa), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.
- Hunjra dkk. 2014. *impact of devidend policy, earning per share, return on equity, provit after tax on stock price*. International Journal of Economics and Empirical Research. Vol.2, No.3.109 – 115.
- Husnan, Fuad dan Pudjiastuti, Enny. 2015. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, Hartono. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Lupiyodi, Rambat dan Ikhsan, Ridho Bramulya. 2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Mussalamah, Arum Desmawati Murni dan Isa, Muzakar. 2015. *Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011)*. Vol.19, No.2.
- Nugroho, Joko Purwanto dkk. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terindex Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi.
- Perusahaan Property. 2018. *Berita harian Sektor Property*. www.liputan6.com. Diakses pada hari Sabtu, 20 Januari 2018.
- Perusahaan Property. 2018. *Sektor Bursa Efek Indonesia*. <https://www.sahamok.com/emiten/sektor.bei>. Diakses pada hari Senin, 22 Januari 2018.
- Prastowo, Dwi dan Julianty, Rifka. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Konsep dan Aplikasi. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Safitri, Abied Lutfi. 2013. *Pengaruh Earning per share, Price earning ratio, Return on asset, debt to equity, dan market value added terhadap Harga Saham dalam kelompok Jakarta Islamic Centre*. Management Analysis Journal 2.

- Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sekaran, Uma. 2008. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Seputar Forex. 2018. *Data History Saham*. http://www.seputarforex.com/saham/data_historis/index.php. Diakses pada hari Sabtu 24 Januari 2018.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Edisi Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Talamati, Mohamad Rianto dan Pangemanan, Sifrid.S. 2015. *Pengaruh Earnings Per Share (Eps) & Return On Equity (Roe) terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014*. Jurnal EMBA. Vol.2, No.3.
- Umar, Husein. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Vanhorne, James C dan Machowikz, John M. 2009. *Fundamentals Of Financial Management. Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Viandita, Tamara Oca dkk. 2013. *Pengaruh Debt Ratio, Price To Earning Ratio, Earning Per Share, Dan Size terhadap Harga Saham*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.1, No.2.
- Wardi, Jeni. 2015. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akutansi. Vol.3, No.2.